

## Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *audit delay*

**AKURASI**  
**55**

**Amelia Oktrivina & Widyaningsih Azizah**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila

**Research Paper**

*Financial Management*

### Abstract

This study aims to determine the effect of solvency, profitability, firm size and public accounting firm size (KAP) on audit delay. By conducting an empirical study on the Main Board Energy Sector Company Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in (2018-2020). In this study, there were 28 main board energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period, with certain criteria so that the selected sample was 84 research samples. The sample of this study was selected using the purposive sampling method. This research was conducted using multiple linear analysis using the E-views 12 application. This study provides the results that (1) Solvency has an effect on audit delay. (2) Profitability has no effect on audit delay. (3) Firm size has no effect on audit delay. (4) The size of the Public Accounting Firm (KAP) has an effect on audit delay.

Received: 10 Sep 2021

Accepted: 25 Dec 2021

Online: 14 Apr 2022



Akurasi: Jurnal Riset  
Akuntansi dan Keuangan,  
Vol 4, No.1, 2022,  
pp. 55- 68

### Keywords:

*Solvency, profitability, firm size, size of Public Accounting Firm, audit delay*

### Corresponding Author:

Amelia Oktrivina

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila

E-mail : [ameliaoktrivina@univpancasila.ac.id](mailto:ameliaoktrivina@univpancasila.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.154>

eISSN 2685-2888



© The Author(s) 2022

CC BY This license allows reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sebuah elemen penting yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan sebagai sebuah hasil dari kinerja perusahaan periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh pihak luar perusahaan untuk kepentingan yang berbeda-beda. Pihak diluar perusahaan yang dimaksud adalah para *investor*, kreditor, *supplier*, *auditor*, pemerintah, dan masyarakat umum. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur maupun menilai kinerja perusahaan serta mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam BEI juga harus mengikuti aturan terkait dengan penyampaian laporan keuangan. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik BAB III pasal 7 ayat (1) menyebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Menurut penelitian Didipu (2016), laporan keuangan perusahaan harus diaudit terlebih dahulu oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan oleh *auditor* dengan tujuan agar Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dinilai wajar dan dapat dipertanggung-jawabkan. *Auditor* menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mendapatkan informasi-informasi keuangan perusahaan selama 1 periode. Biasanya, sebelum laporan keuangan tersebut diaudit oleh *auditor* eksternal, laporan keuangan tersebut sudah diaudit oleh pihak *auditor* internal perusahaan. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu dapat mempengaruhi nilai manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Beberapa kebijakan yang diambil oleh para pengguna laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh ketepatan waktu dalam penyerahan laporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ini juga akan mempengaruhi para *investor* pasar modal Indonesia dalam hal pengambilan keputusan ekonomi dan dapat mempengaruhi kepercayaan *investor* di pasar modal Indonesia.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi terjadinya sebuah *audit delay* dalam perusahaan adalah solvabilitas. Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya. Menurut Setiawan (2013) menunjukkan bahwasanya solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay* dalam sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya tingkat tinggi-rendahnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang akan menyebabkan pelaporan dan pemeriksaan terhadap pemeriksaan utang perusahaan. Semakin lama pelaporan dan pemeriksaan tersebut dilakukan maka akan memperlambat proses pelaporan audit laporan keuangan oleh *auditor*.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay* dalam sebuah perusahaan adalah profitabilitas. Menurut penelitian Kartika (2009) memberikan pernyataan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay* dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan melakukan audit laporan keuangan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih rendah.

Faktor ketiga yang dapat menyebabkan terjadinya *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Menurut penelitian Dian dan Yeni (2014) mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit delay* semakin pendek. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan dan dapat memudahkan *auditor* dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan yang terkait.

Faktor terakhir yang menyebabkan terjadinya *audit delay* adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP memiliki ukuran – ukuran yang berbeda sehingga dari perbedaan ukuran tersebut dapat memberikan opini dan kecepatan penyelesaian laporan keuangan yang berbeda. Besar ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) diukur dari besarnya *revenue* yang didapatkan per tahun. Menurut

Annisa (2018) *audit delay* akan semakin pendek apabila perusahaan tersebut sudah lama menjadi klien di KAP yang pernah mengaudit perusahaan tersebut sebelumnya. Berbeda pendapat dari penelitian Prameswari dan Yustrianthe (2012), lamanya perusahaan menjadi klien di KAP tidak mempengaruhi terjadinya *audit delay*.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk menjadikan perusahaan sektor energi dan memilih perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan papan utama untuk menjadi subjek penelitian ini. Alasan penulis memilih perusahaan papan utama (*main board*) adalah agar mendapatkan sampel perusahaan yang sejenis. Istilah papan utama atau *main board* ditujukan untuk emiten yang mempunyai ukuran (*size*) besar dan mempunyai track record yang baik. Selain itu saham perusahaan yang terdaftar di papan utama (*main board*) harus dimiliki oleh lebih dari 1000 orang *investor*, dengan demikian para *investor* menaruh perhatian pada perusahaan tersebut.

## **STUDI LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Solvabilitas**

Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam memperoleh keuntungan dan mampu melunasi kembali hutangnya. Menurut Cahyani (2020) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas juga dapat dikatakan sebagai rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan semua hutang yang dimiliki. Di dalam penelitian ini sendiri, semua perusahaan yang dijadikan sebagai populasi penelitian merupakan perusahaan yang besar yang dimana memiliki jumlah hutang yang berbeda-beda dan setiap perusahaan memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam pelunasan hutangnya. Nilai rasio solvabilitas yang buruk merupakan sebuah kabar buruk bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio solvabilitas menjadi sebuah tanda adanya risiko keuangan yang tinggi akibat kesulitan dalam membayar hutang yang besar (Pande dan Mertha, 2016). Oleh karena itu, perusahaan dengan kondisi tersebut cenderung menunda publikasikan laporan keuangannya agar tidak menimbulkan kekhawatiran bagi para *investor*. Waktu tunda digunakan untuk menurunkan rasio solvabilitas yang terjadi. Kisaran waktu tunda setiap perusahaan bisa berbeda-beda tergantung besar atau kecilnya hutang yang dimiliki. Sehingga besar atau kecil hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi terjadinya keterlambatan penerbitan laporan keuangan. Dari penjabaran di atas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat digunakan dalam keberlangsungan usahanya. Dalam penelitian Kartika (2009) menemukan bahwasanya tingkat profitabilitas yang lebih rendah akan memacu kemunduran publikasi laporan keuangan audit. Nilai rasio profitabilitas yang rendah ini disebabkan karena pendapatan (*revenue*) lebih sedikit. Dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan pendapatan (*revenue*) yang lebih tinggi cenderung mempublikasikan laporan keuangan auditan yang lebih cepat. Hal ini disebabkan karena semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin cepat proses audit dilakukan. Selain itu, rasio profitabilitas dapat menjadi sebuah gambaran terkait efektifitas manajemen dari suatu perusahaan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan pada periode tertentu. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dikemukakan adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Ukuran Perusahaan**

Penyelesaian laporan keuangan pada perusahaan besar yang telah diaudit lebih cepat apabila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Beberapa alasan yang mendasari hal tersebut adalah pada perusahaan besar memiliki pengendalian internal yang lebih kuat dan terencana dengan baik, sehingga membuat kemungkinan kesalahan pelaporan keuangan lebih kecil dan memungkinkan *auditor* untuk dapat mengandalkan informasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Menurut penelitian Oktarini (2014) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan maka kemungkinan terjadinya *audit delay* akan semakin tinggi. Dengan demikian peneliti mengemukakan bahwa ada kemungkinan ukuran perusahaan akan mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)**

Menurut penelitian Wayan (2012) menyebutkan bahwa seiring dengan persaingan ketat antara Kantor Akuntan Publik (KAP), maka setiap KAP akan menunjukkan kualitas dan menunjukkan profesionalisme yang tinggi untuk menjaga kualitas audit. KAP itu sendiri dapat diukur dari jumlah laba bersih yang diterima di periode berjalan. Menurut Pande dan Mertha (2016) KAP memiliki standar waktu penyampaian laporan keuangannya masing-masing agar dapat menjaga reputasi dari KAP tersebut. Dengan demikian peneliti mengemukakan adanya kemungkinan bahwa Ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap terjadinya *audit delay*. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan sektor energi papan utama yang tersedia Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2020.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yang berupa sumber data tertulis yang dipublikasikan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dokumen yang digunakan sebagai data penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan pada tahun 2018 – 2020.

### **Pengukuran Variabel**

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Menurut Elia, Sulindawati, & Wahyuni (2017) *audit delay* merupakan lamanya hari yang dibutuhkan oleh *auditor* dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit perusahaan. Menurut Apriyana (2017) untuk variabel *audit delay* diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. Untuk mengetahui nilai dari *audit delay* dapat dihitung menggunakan

rumus:

$Audit\ delay = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan jumlah hutang jangka panjang dan jangka pendek dengan jumlah ekuitas perusahaan. Angka perbandingan tersebut dinyatakan dengan DER atau Debt to Equity Ratio. Rumus untuk menghitung DER adalah:

$$DER = \frac{\text{TOTAL KEWAJIBAN}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100\%$$

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA atau *Return on Assets*. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{NET INCOME}}{\text{TOTAL ASSETS}} \times 100\%$$

Untuk ukuran perusahaan, penulis menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan skala pengukuran yang menggunakan skala rasio yang dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Untuk mengukur besar kecilnya Kantor Akuntan Publik (KAP), peneliti membagi KAP menjadi 2 (dua) yaitu KAP *the big four* dan KAP *non big four* yang kemudian diukur dengan variabel *dummy*. KAP *the big four* diberi nilai 1 dan KAP *non big four* diberi nilai 0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Dari hasil uji statistik deskriptif memberikan informasi bahwa nilai tertinggi (*max*) dari *audit delay* sebesar 575 hari yaitu pada perusahaan PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk oleh KAP Suharli, Sugiharto, dan Rekan dan nilai terendah untuk *audit delay* sebesar 15 hari yaitu pada perusahaan PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Howarth). Selain itu nilai dari standar deviasi untuk *audit delay* yaitu sebesar 68,941 dan mean dari *audit delay* adalah sebesar 100,3571 atau selama kurang lebih 3 (tiga bulan).

**Tabel 1.**

*Analisis Statistik Deskriptif*

	AUDITDELA	SOLVABILI.	PROBABILI.	UKURANP..	UKURANKA
	Y	..	..	.	P
Mean	100.35	0.88	0.02	29.63	0.57
Median	83.00	0.92	0.03	29.65	1.00
Maximum	575.00	4.17	0.45	32.38	1.00
Minimum	15.00	-5.21	-0.45	26.93	0.00
Std. Dev.	68.94	1.68	0.11	1.43	0.49

Dari hasil uji statistik deskriptif memberikan informasi bahwa nilai tertinggi (*max*) dari nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebesar 4,175 yaitu pada perusahaan PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk pada tahun 2020 dan nilai terendah (*min*) untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -5,214 pada perusahaan PT. Eterindo Wahanatama Tbk pada tahun 2020. Selain itu nilai dari *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebesar 1,688257 dan mean dari *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 0,88. Dari hasil uji statistik deskriptif memberikan informasi bahwa nilai tertinggi (*max*) dari nilai *Return on Assets* (ROA) yaitu sebesar 0,456 pada perusahaan PT. Bayan Resources Tbk pada tahun 2018 dan nilai terendah (*min*) untuk *Return on Assets* (ROA) sebesar -0,459 pada perusahaan PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk pada tahun 2018. Selain itu nilai dari standar deviasi untuk *Return on Assets* (ROA) yaitu sebesar 0,116651 dan mean dari *Return on Assets* (ROA) adalah sebesar 0,0355.

Dari hasil uji statistik deskriptif memberikan informasi bahwa nilai tertinggi (*max*) dari nilai *Ln total aset* yaitu sebesar 32,38 pada perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2018 dan nilai terendah (*min*) untuk *Ln total aset* sebesar 26,93 pada perusahaan PT. Sky Energy Indonesia Tbk pada tahun 2020. Selain itu nilai dari standar deviasi untuk *Ln total aset* yaitu sebesar 1,4395 dan *mean* dari *Ln total aset* adalah sebesar 29,6395. Dari hasil uji statistik deskriptif memberikan informasi bahwa nilai *maximum* dari ukuran KAP adalah 1 yaitu untuk KAP *the big four* dan nilai *minimum* dari nilai ukuran KAP adalah 0 untuk KAP *non the big four*. Selanjutnya nilai standar deviasi untuk ukuran KAP yaitu sebesar 0,4978 dan *mean* dari ukuran KAP adalah sebesar 0,5714. Secara rata – rata dalam penelitian ini perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four* sebanyak 48 perusahaan dan yang diaudit oleh KAP *non the big four* sebanyak 36 perusahaan.

### Pemilihan Model

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau metode *Common Effect*. Berdasarkan menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section chi-square* lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,0384 < 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan demikian berdasarkan hasil uji chow metode data panel yang tepat untuk penelitian ini adalah model *fixed effect*. Selanjutnya, uji *Hausman* adalah sebuah pengujian *statistic* untuk dapat memilih apakah model *random effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,0137 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan demikian berdasarkan hasil uji *Hausman* metode data panel yang tepat untuk penelitian ini adalah model *fixed effect*.

### Analisis Regresi Data Panel

Hasil uji F (*F-test*) pada tabel 4.17 menunjukkan hasil dari nilai signifikansi dari tabel 4.17 menunjukkan nilai sebesar 0,000233 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Dari pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian bahwa model penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

#### Tabel 2.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.237335	Mean dependent var	100.3571
Adjusted R-squared	0.198719	S.D. dependent var	68.94133
S.E. of regression	61.71235	Sum squared resid	300864.7
F-statistic	6.146036	Durbin-Watson stat	1.787629
Prob(F-statistic)	0.000233		

sumber: data diolah

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini yaitu 0,237 dan berada dalam *range* 0 dan 1. Hal ini menandakan bahwa variabel bebas masih lemah dalam menerangkan variasi variabel terikat. Menurut Ghozali (2016) nilai dari *adjusted R<sup>2</sup>* memberikan sebuah informasi seberapa besar variabel bebas di dalam penelitian mampu menjelaskan variabel terikat nya. Berdasarkan hasil uji *adjusted R<sup>2</sup>* pada tabel 10 memberikan informasi bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yaitu sebesar 0,198 atau sebesar 19,8%. Nilai ini menunjukkan bahwa 19,8% dari variabel *dependent* yaitu *audit delay* dapat dijelaskan oleh 4 variabel *independent* yaitu solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Lalu sisanya sebesar 80,2% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Berdasarkan pengujian model yang telah dilakukan, model yang tepat dalam regresi data panel pada penelitian ini adalah model *fixed effect*. Hasil dari *fixed effect* disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 3.

Hasil Fixed Effect

Variable	Coefficien	Std. Error	t-Statistic	Prob
Solvabilitas	-15,2087	4,354102	-3,49298	0,00078
Profitabilitas	37,42749	63,55281	0,58892	0,55759
UkuranPerusahaan	-1,6992	5,475476	-0,31033	0,75712
UkuranKAP	-32,5999	15,85327	-2,05636	0,04304
C	181,866	158,5398	1,147132	0,25478

Sumber: data diolah

Nilai konstanta menunjukkan angka 181,866 yang menunjukkan apabila variabel terikat dalam penelitian ini yaitu solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP dihiraukan maka nilai dari variabel *audit delay* memiliki nilai 181,866. Nilai dari koefisien solvabilitas menunjukkan nilai sebesar -15,2087. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai solvabilitas sebesar 15,2087 maka akan diikuti dengan penurunan *audit delay* sebesar 15,2087 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Nilai dari koefisien profitabilitas menunjukkan nilai sebesar 37,427. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai profitabilitas sebesar 37,427 maka akan diikuti dengan kenaikan *audit delay* sebesar 37,427 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Nilai dari koefisien ukuran perusahaan menunjukkan nilai sebesar -1,699. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai satuan ukuran perusahaan sebesar 1,699 maka akan diikuti dengan penurunan *audit delay* sebesar 1,699 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Nilai dari koefisien ukuran KAP menunjukkan nilai sebesar -32,599. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai satuan ukuran KAP sebesar 32,599 maka akan diikuti dengan penurunan *audit delay* sebesar 32,599 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t di dalam penelitian ini berguna untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari masing – masing variabel *independent* secara individu dalam menerangkan variabel *dependent*. Dari tabel 2 tentang hasil uji t pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari tabel 10 menunjukkan angka 0,000 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis penelitian pertama “Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020” didukung oleh data dalam penelitian ini.

Selanjutnya, hasil uji t pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari tabel 10 menunjukkan angka 0,55759 dimana nilainya lebih besar dari 0,05. Sehingga

hipotesis penelitian “Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020” tidak dapat dibuktikan dalam penelitian ini.

Hasil uji t pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari tabel 10 menunjukkan angka 0,75712 dimana nilainya lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis penelitian “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020” tidak dapat didukung dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 2 tentang hasil uji t pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari tabel 10 menunjukkan angka 0,04304 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis penelitian “Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020” didukung oleh data dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay***

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 didukung dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Menurut Pande dan Mertha (2016) menyebutkan bahwa nilai rasio solvabilitas yang kurang baik merupakan sebuah kabar buruk bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio solvabilitas menjadisebuah tanda adanya resiko keuangan yang tinggi akibat kesulitan dalam membayar hutang yang besar. Apabila perusahaan memiliki porsi hutang yang tinggi maka akan memiliki kecenderungan untuk mengalami kebangkrutan, dengan demikian KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam melakukan proses audit laporan keuangannya. Besarnya porsi hutang yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi cepat atau lambatnya proses pelaporan audit oleh *auditor*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki proporsi hutang yang tinggi cenderung lebih lama dalam proses pelaporan keuangan audit nya. Namun sebaliknya apabila perusahaan memiliki proporsi hutang yang rendah cenderung lebih cepat dalam proses pelaporan keuangan audit. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2018) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay***

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Namun hipotesis tersebut tidak didukung dari hasil penelitian hipotesis yang sudah dilakukan. Dari penjelasan analisis hipotesis di atas, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan atau *audit delay*.

Berdasarkan penelitian Stiefania, Masyitoh, dkk (2021) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan (*audit delay*). Hal ini dikarenakan karena baik tinggi atau rendah rasio profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan dalam satu periode perusahaan tetap harus melaporkan laporan keuangan auditan nya tepat waktu.

Hal tersebut merupakan sebuah tuntutan dari para pemegang kepentingan *internal* dan *eksternal* dalam perusahaan. Berdasarkan aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyebutkan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Sehingga baik perusahaan memperoleh rasio profitabilitas yang tinggi ataupun rendah, perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan auditan nya tepat waktu.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay***

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 tidak didukung dari hasil penelitian hipotesis yang sudah dilakukan. Dari penjelasan analisis hipotesis di atas, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan atau *audit delay*.

Ukuran perusahaan sendiri diukur dari nilai total aset yang dimiliki. Namun besar atau kecilnya nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan (*audit delay*). Hal ini dikarenakan perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimana semua kinerja perusahaan akan diawasi oleh pihak – pihak *internal* maupun *external* perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek, dkk (2017) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena cepat atau lambatnya penyampaian laporan keuangan bukan dikarenakan dari ukuran perusahaan itu sendiri melainkan bergantung dari kinerja KAP yang mengaudit laporan keuangannya.

### **Pengaruh Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap *Audit Delay***

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 didukung dari hasil penelitian hipotesis yang sudah dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek, dkk (2017) yang menyatakan bahwa KAP *the big four* memiliki tenaga kerja *auditor* yang berpengalaman dan memiliki pelatihan yang lebih banyak dibandingkan dengan KAP *non the big four* sehingga dalam pelaksanaan proses audit laporan keuangan KAP *the big four* memerlukan waktu yang relatif singkat untuk menyelesaikan laporan keuangan auditan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek, dkk (2017) yang menyatakan bahwa KAP *the big four* memiliki tenaga kerja *auditor* yang berpengalaman dan memiliki pelatihan yang lebih banyak dibandingkan dengan KAP *non the big four* sehingga dalam pelaksanaan proses audit laporan keuangan KAP *the big four* memerlukan waktu yang relatif singkat untuk menyelesaikan laporan keuangan auditan perusahaan.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas dan KAP memiliki pengaruh terhadap terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan (*audit delay*) pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020. Sementara itu profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berhasil dibuktikan memiliki efek signifikan terhadap *audit delay*.

### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini variabel *independent* terbatas pada solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Selain itu populasi penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2020. Saran untuk peneliti berikutnya semoga dapat lebih dapat menyempurnakan penelitian mengenai variabel – variabel yang dapat mempengaruhi terjadinya penyampaian laporan keuangan (*audit delay*) dengan menggunakan studi empiris dari perusahaan dari sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambahkan periode waktu penelitian, dan juga menambahkan variabel *independent* lain seperti opini audit, independensi *auditor*, penerapan *Good Corporate Government* guna mengetahui apakah berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, G. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Skripsi*.
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Pada *Audit delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013): 251-270. Bali
- Annisa, D. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap *Audit delay*. *Skripsi Universitas Esa Unggul Jakarta*.
- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Skripsi*.
- Apriyana, N. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan Ukuran kap terhadap *audit delay* pada perusahaan properti Dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2013-2015. *Skripsi*.
- Armansyah, F. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit delay*. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*. Surabaya.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Edisi ke 14 Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Ayoib, C.E. 2008. "Audit delay of Listed Companies: A Case of Malaysia", *International Business Research*. Vol. 1 No. 4.
- Cahyani, Riska Aisa. 2020. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Liquiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas". *E-Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*. Surabaya.
- Didipu. 2016. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2018. *Intermediate Accounting IFRS Edition Third Edition*
- Effendi, B. 2018. Profitabilitas, Solvabilitas dan *Audit delay* pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(2), 100–108.
- Estrini, Dwi Hayu. 2013 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Elia, C., Sulindawati, E., & Wahyuni, A. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2)(1), 1–11.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan kedua. Bandung.
- Felicia, W., & Pesudo, D. A. A. 2019. Mengapa Perusahaan Terlambat Menerbitkan Laporan Keuangan? *Perspektif Akuntansi*, 2(1), *E-Journal*. 71–88.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ingga, Fitria. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran Kap, dan Opini Auditor terhadap *Audit delay* (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Internet Consultants LLC. (2021). *Big 4 Accounting Firms | Largest Accounting Firms In The World*. <https://big4accountingfirms.com/>
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartika, Andi. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit delay* di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 16 No. 1 Hal: 1-17*. Universitas Stikubank Semarang
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ketut, Dian & Made, Yeni. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage, dan Ukuran KAP terhadap *Audit delay*". *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Bali.

- Lestari, Dewi 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit delay*: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Lestari, Mas. Dkk. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor, dan *Audit Tenure* terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 -2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 23(1), 1-11.
- Maharani, M. P. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Pertumbuhan Laba, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi*, 11-14.
- Muamalah, S. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Internasional Financial Reporting Standards (Ifrs), Kepemilikan Publik dan Solvabilitas Pada *Audit delay*. *Skripsi*.
- Mulyadi. 2006. *Auditing*. Edisi Ke Enam Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktarini, Ni Made Liestya. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 7. No.3. Juni 2014, hal. 648-662.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 29/POJK.04/2016". Jakarta.
- Putu Gede Ovan Subawa Putra, & I Made Pande Dwiana Putra. 2016. Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap *Audit delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14.3, Hal: 2278-2306.
- Purnamasari, I. 2018. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit delay*. 6 (1), 51-63.
- Rahmawati, D. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Nominal, Volume VI Nomor 2*.
- Santi, F. 2021. *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi E-views*. *E-Journal*
- Saragih, M. R. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 352.
- Septriani, D. 2016. Pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *audit delay* (studi empiris pada perusahaan food and beverages di BEI periode 2013-2014). *Skripsi*.
- Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *E-jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*
- Setiawan, H. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sindica Pande, N. P. S., & Mertha, M. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.17.3 : 1727-1751*.
- Sukrisno Agoes. 2017. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Buku1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- Stiefania, Yussi. Dkk. 2021. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay* Perusahaan Farmasi Periode 2016 - 2019. *E-Journal*, Vol 6 (No.1), 51-63. Universitas Jember.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2015. *Audit Kontemperor (International Standars on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yohana. 2021. Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM (JIEI)*. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Banten.
- Yustrianthe, A. S. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E- Jurnal*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI. Jakarta.

Wareza, M. 2021. *Bandel! 88 Emiten Belum Setor Lapkeu 2020, Ini Daftarnya*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210611130445-17-252378/bandel-88-emiten-belum-setor-lapkeu-2020-ini-daftarnya>.

**Declarations**

**Funding**

Not applicable

**Conflicts of interest/ Competing interests:**

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

**Data, Materials and/or Code Availability:**

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.